

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*) dengan pendekatan kualitatif yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu. Pendekatan kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi. Peneliti melakukan penelitian terhadap objek dengan berinteraksi secara langsung untuk memperoleh sumber data.²⁶

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen peneliti disini dimaksudkan sebagai alat pengumpul data atau instrumen, peneliti akan senantiasa berhubungan subjeknya.²⁷

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peranan penelitianlah yang menentukan seluruh skenarionya. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, partisipasi penuh sekaligus pengumpul data, sedangkan

²⁶ Etta Mamang Sungadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2010), 1.

²⁷ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 93.

instrumen yang lain hanya sebagai penunjang. Untuk memperoleh data yang baik dan lengkap secara tertulis, lisan yang maksimal akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak maka peneliti perlu mengambil sikap tegas dan sesuai dengan etika, etika terhadap objek sehingga mereka merasa tidak terganggu dan menerima dengan senang.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pasar Grosir Buah dan Sayur Ngronggo Kota Kediri.

D. Sumber Data

Merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber di mana kegiatan berlangsung

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. data diperoleh secara langsung dari para pedagang sayur di Pasar Ngronggo Kota Kediri dan para pembeli atau konsumen sayuran.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Dalam

kaitan ini sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal, maupun dokumen yang berkaitan dengan jual beli dan hukum perlindungan konsumen.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam dan observasi. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Metodenya yaitu diantaranya:

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.²⁸

Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba anatar lain yaitu mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan. Merekontruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu. Memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang telah diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang. Memperoleh

²⁸ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups* (Jakarta: RajaGrafindo, 2013), 31.

informasi yang diperoleh dari orang lain yang diwawancarai. Tahapan kedua, peneliti perlu menyesuaikan diri atau mencari tahu bagaimana cara yang sebaiknya untuk mengadakan kontak dengan mereka, mengetahui, memahami, dan mendalami karakter dari responden. Usahakan pihak peneliti sendiri yang melakukan kontak atau menghubungi responden. Dengan mengetahui itu semua agar informan dalam memberikan informasi dapat mengalir sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Tahap ketiga ialah mengadakan persiapan yang matang untuk pelaksanaan wawancara, pewawancara juga harus memutuskan bagaimana hentaknya berpakaian, bahkan juga seluruh penampilannya. Selain itu juga ia harus menetapkan pula alat perekam yang akan digunakan untuk wawancara nanti. pada saat mengadakan suatu pertemuan dengan responden, peneliti perlu mengetahui dan melihat situasi, kondisi, dan konteks, ini perlu dipahami agar proses wawancara bisa disesuaikan dengan kondisi dan situasi informan.²⁹

Dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada pedagang sayur dan para pembeli di Pasar Grosir Ngronggo Kota Kediri.

b. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam metode penelitian kualitatif. Observasi memiliki arti pengumpulan data langsung dari lapangan. Melalui observasi peneliti kualitatif belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 146

Observasi ini didahului dengan pengamatan yang sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan.³⁰

Fokus dalam pengamatan penelitian kualitatif pada dasarnya sudah dirumuskan sejak studi itu dirancang. Fokus atau masalah penelitian, untuk mengarahkan pelaksanaan suatu pengamatan. Setelah berada di lapangan, peneliti hendaknya mengatur agar kerumitan perilaku pada latar penelitian dapat direkam melalui pengamatan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati langsung terhadap obyek yang diteliti. Kegiatan observasi dilakukan dengan cara terjun kelapangan atau tempat penelitian yaitu di Pasar Grosir Ngronggo Kota Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan setiap bahan tertulis yang dapat dipersiapkan, dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu atau yang berlalu. Dokumen merupakan setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.³¹ Dokumen digunakan untuk keperluan penelitian, menurut Guba dan Lincoln alasan-alasannya yaitu Dokumen digunakan karena pertama, merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong. Kedua, berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian. Ketiga, berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif

³⁰ Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi* (sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial), *Jurnal at- Taqaddum*, 8, Juli 2016, 26.

³¹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 199.

karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks. Keempat, hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselediki.

Metode pengumpulan data ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data berupa arsip atau dokumentasi profil Pasar Grosir Ngronggo Kota Kediri yang didapat dari dokumentasi PD. Pasar Joyoboyo Kota Kediri. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.³²

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil interview, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, dan analisis data dilakukan setelah peneliti mendapatkan data yang diperlukan. Data-data tersebut dianalisis oleh penulis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu data-data yang

³² Arikunto Suharsimi, *Op.Cit.*, 202.

diperoleh kemudian dituangkan dalam bentuk kata-kata maupun gambar kemudian dideskripsikan sehingga memberikan kejelasan yang realistis.³³

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan yang tujuam akhirnya menghasilkan pengertian, konsep-konsep dan pembangunan suatu teori baru.³⁴

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam metodologi penelitian kualitatif, ada beberapa kriteria yang berhubungan dengan keabsahan data yaitu sebagai berikut:

1. Keabsahan konstruk (*construct validity*)

Keabsahan konstruk (konsep) berkaitan dengan suatu kepastian bahwa yang berukuran benar-benar merupakan variabel yang ingin diukur. Keabsahan ini juga dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu sebagai berikut:³⁵

a) Triangulasi Data

Menggunakan berbagai sumber data, seperti hasil wawancara, hasil observasi yang telah dilakukan.

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 47.

³⁴ Afifudin, Beni Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 98

³⁵ Afifudin, Beni Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 143.

b) Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelitian ini, berbagai teori telah dijelaskan pada bab II untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

c) Triangulasi Metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.

2. Keabsahan Internal

Keabsahan internal merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh kesimpulan hasil penelitian menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Keabsahan ini dapat dicapai melalui proses analisis dan interpretasi yang tepat.

3. Keabsahan Eksternal

Keabsahan Eksternal mengacu pada seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada kasus ini. Walaupun dalam penelitian kualitatif tidak ada kesimpulan pasti, dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki keabsahan eksternal terhadap kasus-kasus lain selama kasus tersebut memiliki konteks yang sama.

4. Kejegan (reabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, kejegan mengacu pada kemungkinan peneliti selanjutnya memperoleh hasil yang sama apabila peneliti dilakukan kembali dalam subyek yang sama. Hal ini menunjukkan pada desain penelitian dan metode serta teknik pengumpulan data dan analisis data.³⁶

H. Tahap-tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahapannya juga akan berbeda. Menurut Sutopo untuk memperoleh penelitian terarah, peneliti dapat menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menghubungi dan mengurus surat izin lokasi penelitian dan seminar proposal, serta menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan mengumpulkan data.

³⁶ Ibid., 144

3. Tahap Analisis Data

Analisis data yaitu suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan sehingga mudah dipahami serta dapat di informasikan kepada orang lain.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.³⁷

³⁷ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.